

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena menggunakan data penelitian yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) dan termasuk data rasio. Data rasio merupakan data yang diukur dengan suatu proporsi.¹ Data yang diperoleh kemudian diolah dan dijelaskan maksud dari angka-angka yang didapatkan.

Berdasarkan waktu, data penelitian ini merupakan data panel yaitu data gabungan yang terdiri atas beberapa objek atau sub objek dalam beberapa periode waktu.

B. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 5 unit usaha syariah yang terdaftar dalam Bank Indonesia tahun 2011-2015, antara lain: PT. Bank Internasional Indonesia, PT. Bank DKI Jakarta, PT. Bank CIMB NIAGA, PT. Bank Danamon Indonesia dan BPD Yogyakarta. Unit-unit usaha syariah yang dijadikan objek tersebut secara konsisten terdaftar sebagai perbankan syariah di Bank Indonesia dan menyajikan laporan keuangan triwulan maupun semesteran pada periode pengamatan 2011-2015.

¹ Mudjarat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2004, hal. 23.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni laporan keuangan. Pemilihan data tersebut dengan pertimbangan ketersediaan data, yakni objek penelitian sebanyak 5 objek dalam kurun 5 tahun (2011-2015) dengan enam variabel secara triwulan, yang berarti jumlah data observasi sebanyak 100 data.

Adapun dalam penelitian ini bersumber dari laporan publikasi perbankan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah unit usaha syariah dalam golongan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Unit Usaha Syariah yang sudah terdaftar dalam Bank Indonesia tahun 2011-2015. Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* artinya metode pemilihan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*) yang berarti pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan-pertimbangan tersebut yaitu:

1. Unit-unit usaha syariah yang telah mempublikasikan data laporan keuangan pada tahun 2011-2015.

2. Unit-unit usaha syariah yang secara konsisten tidak mengalami perubahan bentuk badan usaha pada periode 2011-2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari *website* Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Metode pengumpulan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi di mana data diperoleh dari data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan dan juga berbagai sumber lainnya. Adapun data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

1. Dana Pihak Kedua diperoleh dari neraca dalam laporan keuangan triwulan dari tahun 2011-2015 Unit Usaha yang bersangkutan selama periode pengamatan yang komponennya adalah Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS), Kewajiban Kepada Bank Lain, Surat Berharga yang diterbitkan, dan kewajiban lain-lain.
2. Dana Pihak Ketiga diperoleh dari neraca dalam laporan keuangan triwulan dari tahun 2011-2015 Unit Usaha Syariah bersangkutan selama periode pengamatan yang komponennya adalah Dana Simpanan Wadiah, Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah.
3. Aset yang diperoleh dari neraca dalam laporan keuangan triwulan dari tahun 2011-2015 Unit Usaha Syariah bersangkutan selama periode pengamatan yang berupa total aktiva.

4. Beban operasional diperoleh dari laporan laba/rugi dalam laporan keuangan triwulan dari tahun 2011-2015 Unit Usaha Syariah bersangkutan selama periode pengamatan yang komponennya antara lain: Distribusi Bagi Hasil, Bonus Wadiah, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), Beban Administrasi dan Umum, Beban Personalia dan Beban Lainnya.
5. Pembiayaan diperoleh dari neraca laporan keuangan triwulan dari tahun 2011-2015 Unit Usaha Syariah bersangkutan selama periode pengamatan yang berupa Pembiayaan berbasis piutang, Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah, serta Pembiayaan sewa.
6. Pendapatan operasional diperoleh dari laporan laba/rugi dalam laporan keuangan triwulan dari tahun 2011-2015 Unit Usaha Syariah bersangkutan selama periode pengamatan yang komponennya adalah margin murabahah, bagi hasil mudharabah, bonus dan pendapatan operasional lainnya.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian dengan menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) ini menggunakan variabel *input* dan *output* :

1. Variabel *Input*

- a. Dana Pihak Kedua yaitu dana yang diperoleh dari pinjaman lembaga keuangan lain baik bank atau non bank atau penempatan pada bank lain.

b. Dana Pihak Ketiga (DPK), yaitu dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan/atau UUS berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. DPK terdiri dari Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah yang definisinya sebagai berikut:

- 1) Giro Wadiah adalah simpanan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki atau titipan pihak ketiga pada Bank Syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.
- 2) Tabungan Mudharabah adalah simpanan dengan prinsip bagi hasil yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dipersamakan dengan itu.
- 3) Deposito Mudharabah adalah simpanan dengan prinsip bagi hasil di mana pemilik dana (*shohibul maal*) menitipkan dananya untuk di kelola oleh Bank (*mudharib*) dengan nisbah yang disepakati sejak awal kesepakatan.²

² Gita Danupranata, “*Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2013).

- c. Aset adalah jumlah aset total yang dimiliki unit usaha syariah.
- d. Beban operasional adalah biaya yang wajib dibayarkan oleh bank meliputi jumlah distribusi bagi hasil, bonus wadiah, penyisihan penghapusan aktiva produktif, beban administrasi dan umum, beban personalia dan beban-beban lainnya.

2. Variabel *Output*

- a. Pembiayaan merupakan penyediaan dana produk penyaluran dana bank syariah yang tergolong dari unit usaha syariah kepada masyarakat, baik individu ataupun berbadan hukum dengan menggunakan akad-akad muamalah.
- b. Pendapatan operasional merupakan pendapatan dari hasil dari kegiatan operasional bank syariah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan *Data Envelopment Analysis* dengan pendekatan intermediasi dengan model *Constant Return to Scale* (CRS) untuk menganalisis variabel *input* dan *output* yang terdiri dari dana pihak kedua, dana pihak ketiga, aset dan beban operasional yang masuk dalam variabel *input*, sedangkan pembiayaan dan pendapatan operasional yang termasuk dalam variabel *output*.

Dalam metode DEA disebutkan bahwa perbankan syariah dapat dikatakan efisien jika rasio perbandingan *output* terhadap *input*nya sama dengan satu (nilai efisiensi = 100 persen), artinya Unit Kegiatan Ekonomi

(UKE) tersebut sudah tidak lagi melakukan pemborosan terhadap *input-inputnya* dan/atau sudah mampu memanfaatkan potensi kemampuan produksi yang dimiliki secara optimal, sehingga mampu mencapai tingkat *output* yang efisien. Sebaliknya, jika nilai rasio perbandingan *output* terhadap *inputnya* kurang dari 100 persen maka UKE tersebut dianggap tidak efisien (inefisien) secara relatif. Skor efisiensi untuk setiap unit adalah relatif tergantung pada tingkat efisiensi dari unit-unit lainnya dalam sampel.

Metode DEA bukan hanya mengukur efisiensi tetapi juga dapat mengetahui nilai *actual* (jumlah *input* dan *output*), nilai *target* (nilai yang disarankan oleh perhitungan DEA agar *input* dan *outputnya* dapat efisien), nilai *to gain* (nilai dalam persen yang disarankan perhitungan DEA agar dapat mencapai efisien), dan nilai *archieved* (nilai *input* dan *output* dalam persen yang telah dicapai).